

Penerapan Model Belajar Calistung untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar

Alfianza Wijaya Kusuma¹, Christina Kartika Sari²

Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

Artikel info

Article history:

Submit: 8 Maret 2023

Revisi: 18 Juni 2023

Diterima: 4 Juli 2023

Kata kunci:

Calistung

Literasi

Numerasi

Sekolah dasar

Abstrak

Kemampuan literasi dan numerasi siswa Sekolah Dasar Negeri Galeh 1, khususnya untuk kelas 2 yang sebagian masih kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat mengurangi kendala tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan peran program pembelajaran calistung di Sekolah Dasar Negeri Galeh 1, dan (2) kendala dan solusi yang dialami guru dalam pembelajaran calistung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan observasi dengan cara penerapan model pembelajaran calistung secara langsung di Sekolah Dasar Negeri Galeh 1. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka diperoleh hasil guru memberikan jam tambahan untuk penerapan program belajar calistung kegiatan belajar ini dilakukan di pada hari senin sampai sabtu pada saat jam istirahat, guru memberikan buku kepada siswa untuk dibaca, dan pengenalan angka dengan cara berhitung. Penerapan model pembelajaran calistung dinilai efektif dalam meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik.

Corresponding Author:

Nama: Alfianza Wijaya Kusuma

Afiliasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: alfianza150@gmail.com

Pendahuluan

Pada tahun 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri nomor 23 tahun 2013 mencanangkan kegiatan literasi di sekolah untuk menumbuhkan kebudayaan minat baca dan menulis dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah (Machromah et al., 2020). Sejak tahun 2016, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berupaya mewujudkan budaya literasi dengan merancang Gerakan Literasi Nasional (GLN), gerakan ini merupakan implementasi dari Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan

Budi Pekerti Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang sudah direncanakan pemerintah, pelaksanaan pendidikan melalui sekolah yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLS) (Agustina et al., 2019). Gerakan Literasi Sekolah dapat diartikan sebagai upaya untuk mewujudkan organisasi pelajar untuk menumbuhkan budi pekerti bagi siswa melalui berbagai aktivitas diantaranya dengan cara membaca buku (Ekowati et al., 2019). Gerakan literasi membaca merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menanamkan budi pekerti luhur tersebut. Dalam merealisasikan gerakan literasi membaca pada anak sekolah

dasar guru merupakan seseorang yang berperan penting di dalamnya (Afghani et al., 2022). Kemampuan literasi sangat penting bagi peserta didik (Ayupradani et al., 2021; Rahmawati et al., 2022).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga mengungkapkan pentingnya literasi, menanamkan budaya literasi siswa akan memengaruhi level mereka (Mahardhani et al., 2021). Kemampuan siswa dalam membaca adalah sebagai langkah awal memahami literasi, contohnya seperti literasi sains, literasi numerasi, literasi digital, literasi budaya dan kewarganegaraan, serta literasi finansial (Mentri Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). Literasi yang bisa di aplikasikan pada siswa sekolah dasar adalah literasi numerasi.

Literasi merupakan kemampuan menulis dan membaca sebagai proses untuk melakukan kegiatan berpikir yang di lakukan dengan kegiatan membaca dan menulis. Perkembangan kemampuan literasi sangat penting karena literasi dan numerasi sebagai langkah awal yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk menjalani kehidupan yang akan datang. Dengan adanya literasi siswa dapat berpikir kritis, lebih maju, berdaya guna, modern, dan cerdas.

Numerasi menurut menteri Pendidikan dan Kebudayaan, (2020) adalah kemampuan untuk memecahkan permasalahan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan konsep berpikir, fakta, prosedur, dan alat matematika untuk menciptakan individu yang bisa menjelaskan penggunaan Matematika dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kemampuan peserta didik dalam melakukan pemahaman numerasi harus diajarkan agar peserta didik paham dan dapat mengatasi permasalahan dalam kehidupan menggunakan numerasi. Tujuan numerasi adalah untuk mengasah dan menguatkan kemampuan peserta didik dalam menginterpretasikan angka, tabel, grafik, dan diagram (Latifah & Rahmawati, 2022). Sekolah dapat mengintegrasikan numerasi pada

kegiatan sekolah, baik ekstrakurikuler maupun interakurikuler (Patriana et al., 2021).

Kendala yang dialami antara lain tidak terlaksananya pembelajaran secara optimal dikarenakan dengan adanya pandemi *Covid-19*. Pengaruh *Covid-19* membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan *lockdown*. Kejadian tersebut tidak hanya terjadi di Indonesia saja namun di seluruh dunia karena pandemi *Covid-19* merupakan pandemi internasional. Penularannya juga sangat cepat dan berbahaya. Di Indonesia pembelajarannya dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) pembelajaran daring ini dilakukan sesuai anjuran pemerintah yang didukung oleh Surat Edaran Nomer 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* dalam hal ini pembelajaran dilaksanakan secara PJJ di lingkungan sekolah (Lathifah & Utami, 2021; Rachmah & Huda, 2021; Rohmah et al., 2022; Sinaga et al., 2022).

Metode Pelaksanaan

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan desain studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan penerapan model belajar calistung untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa di Sekolah Dasar Negeri Galeh 1. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah semua data terkumpul, analisis data dilakukan dengan menggunakan pola data interaktif Miles & Huberman (1994). Teknik analisis data interaktif Milles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam rangkaian analisis data dan mengarah pada hasil penelitian. Kesimpulan cukup untuk memeriksa netralitas interpretasi data, mencerminkan, apakah pengamatan konsisten, dan data yang diperoleh merupakan gambaran lengkap tentang penerapan model belajar calistung untuk meningkatkan literasi dan

numerasi siswa di Sekolah Dasar Negeri Galeh 1. Kegiatan validasi dilakukan melalui pengujian agar informasi yang diterima akurat, kuat, dan sesuai dengan implikasi yang muncul dari data. Lokasi pengambilan data semuanya dilakukan di Kabupaten Sragen yaitu di SD Negeri Galeh 1 pada Maret hingga Juni saat kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Galeh 1 terkait model pembelajaran calistung untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru dan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 dapat melatih kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui model pembelajaran calistung. Pelaksanaan pembelajaran calistung dilakukan pada hari Senin-Sabtu pada saat jam istirahat. Pembelajaran calistung dilaksanakan di perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Galeh 1 dengan durasi pelaksanaan 10 menit. Media dalam pembelajaran calistung yaitu dengan menggunakan kartu huruf, buku cerita yang bergambar, dan kartu angka. Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 informan selaku guru kelas 2 dan siswa kelas 2 di Sekolah Dasar Negeri Galeh 1 dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1. Penerapan Calistung di SD Negeri Galeh 1

Informan	Hasil
----------	-------

Guru Kelas 2	Penerapan pembelajaran calistung pembelajaran calistung dilakukan setiap hari senin-sabtu di perpustakaan SD Negeri Galeh 1 pada saat jam istirahat. Kegiatan ini hanya dilakukan dengan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan berhitung. Biasanya yang mengalami kesulitan membaca dan berhitung yaitu siswa yang jarang melakukan pembahasan ulang tentang materi yang sudah diajarkan di sekolah. Kegiatan pembelajaran ini menggunakan media kartu huruf, buku cerita yang bergambar, dan kartu angka
--------------	---

Siswa Kelas 2	Proses pembelajaran calistung dengan cara pemberian media pembelajaran setiap harinya untuk dipelajari dan dibimbing langsung oleh guru dan Mahasiswa Kampus Mengajar. Setelah pemberian materi dilanjutkan pemberian kuis berhitung. Suasana pembelajaran ini dilakukan dengan santai dan menyenangkan.
---------------	--

Literasi adalah hal yang sangat esensial di era digital ini (Agustina et al., 2019; Rahmawati et al., 2022). Kegiatan untuk meningkatkan kegemaran membaca dan menulis yang sedang diterapkan di Indonesia saat ini adalah kegiatan literasi (Kurniawan et al., 2019). Dalam melatih literasi dan numerasi siswa sekolah dasar kegiatan ini dilakukan agar siswa mampu membaca dan berhitung secara benar. Dalam mengatasi karakter siswa, guru harus memahami satu persatu karakter siswanya. Agar guru dapat mengatur strategi pembelajaran yang diinginkan (Sinaga et al., 2022). Saat ini budaya membaca di Indonesia mulai berkurang, karena siswa

lebih senang bermain dengan perangkat elektronik (Sunanda et al., 2020).

Media pembelajaran berupa buku cerita bergambar membuat siswa kelas II lebih nyaman dalam belajar membaca. Menurut Sari & Kurniaman (2019), media pembelajaran yang monoton membuat kemampuan membaca siswa kurang optimal. Media kartu bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Media ini murah dan dapat langsung melibatkan siswa dalam penggunaannya (Pertiwi et al., 2019). Media ini juga dapat meningkatkan minat belajar dan konsentrasi belajar siswa (Supriyati, 2022).

Dalam penerapan model belajar calistung dilihat dari beberapa aspek yang mendasari kelancaran program ini. Aspek tersebut antara lain yaitu aspek baca, aspek tulis, dan aspek berhitung. Oleh karena itu, diharapkan melalui kegiatan ini ada perubahan siswa yang lebih signifikan kearah yang lebih baik dari sebelumnya di SD Negeri Galeh 1 yang merupakan dasar pentingnya pelaksanaan program pembelajaran calistung sendiri. Berdasarkan hasil observasi dapat dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 2. Aspek Dasar Penerapan Calistung

Aspek	Implementasi Literasi	Implementasi Numerasi
Baca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan melakukan belajar tatap muka secara langsung. 2. Menggunakan media kartu huruf. Kegiatan merespon bacaan dengan baik. 3. Menggunakan lingkungan sosial, fisik, dan akademik disertai dengan beragam bacaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan melakukan belajar tatap muka secara langsung. 2. Menggunakan media kartu angka. 3. Membaca bilangan.
Tulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan menerapkan belajar tatap muka secara langsung. 2. Menggunakan media buku tulis dan alat tulis 3. Pembiasaan, pengembangan, dan pelaksanaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan melakukan belajar tatap muka secara langsung. 2. Menggunakan media kartu angka.
Berhitung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan menerapkan metode tatap muka secara langsung. 2. Menggunakan media kartu angka dan bilangan. 3. Membaca operasi hitung dasar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan menerapkan metode tatap muka secara langsung. Menggunakan media kartu angka dan bilangan. 2. Menyiapkan operasi hitung dasar. 3.

Penelitian ini melibatkan guru, peserta didik, dan seluruh Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 di SD Negeri Galeh 1. Kemudian dilanjutkan dengan berdiskusi dengan guru dan kepala sekolah tentang penerapan metode belajar calistung untuk peserta didik di SD Negeri Galeh 1. Kegiatan belajar calistung dilaksanakan di

perpustakaan SD Negeri Galeh 1. (Rachman et al., 2021).



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Terkait dengan Program Literasi dan Numerasi

Numerasi dapat dilatih pada anak sejak dini. Kemampuan ini merupakan salah satu literasi yang dapat diaplikasikan di sekolah dasar (Ekowati et al., 2019). Kemampuan literasi antara lain membaca yang dapat dikembangkan menjadi menulis (Huda, 2018). Berdasarkan hasil dari diskusi dengan Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri Galeh 1 tentang pelaksanaan program kegiatan, tempat pelaksanaan, waktu pelaksanaan, dan media yang akan digunakan saat melaksanakan program literasi dan numerasi di SD Negeri Galeh 1. Kepala Sekolah dan semua guru mendukung secara penuh terkait program yang akan kami jalankan dan memberikan prasarana perpustakaan beserta isinya untuk menunjang kelancaran program literasi dan numerasi yang akan kami jalankan di SD Negeri Galeh 1.



Gambar 2. Pelaksanaan Metode Pembelajaran Berhitung

Kegiatan ini dilakukan secara langsung di perpustakaan SD Negeri Galeh 1, pembelajaran ini menggunakan media hitung tangan dan angka bilangan dengan cara membaca operasi hitung dasar dengan menggunakan jari. Kegiatan ini bertujuan untuk berpikir sistematis dengan cara belajar menghitung dan mengembangkan logika untuk membantu menajamkan pola berpikir siswa (Sahronih & Pujiastuti, 2022).



Gambar 3. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Menggunakan Kartu Huruf



Gambar 4. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Menggunakan Buku Bergambar

Kegiatan pembelajaran ini dilakukan secara langsung di perpustakaan SD Negeri Galeh 1. Kegiatan belajar ini menggunakan metode pengenalan huruf menggunakan kartu huruf dan menggunakan majalah bergambar. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan cara mengajarkan anak untuk mengenali huruf dari A sampai Z. Mengajarkan siswa membaca menggunakan metode gambar yang menarik membantu segala sesuatu yang diwujudkan secara

visual ke dalam bentuk dua dimensi (Matata et al., 2014)



Gambar 5. Pelaksanaan Metode Belajar Menulis

Kegiatan pembelajaran ini dilakukan secara langsung di ruang kelas 2 SD Negeri Galeh 1. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan siswa menulis dengan benar mulai dari mengajarkan siswa menggenggam alat tulis, melatih menulis dengan bermain. Guru dapat mengajarkan menulis menggunakan metode permainan dengan cara menirukan guru yang menulis di papan kelas.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan model belajar calistung untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SD Negeri Galeh 1 dapat berjalan dengan lancar. Proses penerapan model belajar calistung ini melatih siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung. Penerapan program belajar ini dilakukan di perpustakaan SD Negeri Galeh 1 pada saat jam istirahat dengan durasi waktu 10 menit. Adanya model belajar calistung yang

dilaksanakan secara bersama ini mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

Daftar Pustaka

- Afghani, D. R., Prayitno, H. J., Jayanti, E. D., Zsa-zsadilla, C. A., Salsabilla, T. A., Saputri, E. D., Septiyanti, N. D., & Siswanto, H. (2022). Budaya Literasi Membaca di Perpustakaan untuk Meningkatkan Kompetensi Holistik bagi Siswa Sekolah Dasar. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(2), 143–152. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i2.19185>
- Agustina, L., Arffianto, A., Hasna, S., Indarwati, L., Putri, D. R., El-majid, E., Rahayu, K. S., Nurleli, D. Y., G, W. A. S., & Sholihah, I. (2019). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa di SD Muhammadiyah Nurul Ilmi, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 97–105. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10771>
- Ayupradani, N. T., Sofiyana, L. N., Huda, M., Nasucha, Y., & Siswanto, H. (2021). Peningkatan Literasi Digital Anggota Karang Taruna Tunas Harapan sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter Bangsa. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(2), 169–174. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i2.15696>
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE: Elementary School Education Journal*, 3(4), 93–103.
- Huda, M. (2018). Blended Learning : Improvisasi dalam Pembelajaran Menulis Pengalaman. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*, 8(2), 117–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/lensa.8.2.2018.117-130>
- Kurniawan, K. R. A., Latif, N., Suparno, R. R., Oktaviani, A., Zharifa, A. F., & Aryanti, S. Z. (2019). Revitalisasi Rumah Pintar Laskar Pelangi di Gantung melalui Budaya Literasi Humanitas. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(1), 10–17. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i1.9282>
- Lathifah, Z. K., & Utami, I. I. S. (2021). Bimbingan Teknis Aplikasi Portal Rumah Belajar pada Praktik Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Warta LPM*, 24(2), 367–379. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13529>
- Latifah, & Rahmawati, F. P. (2022). Penerapan Program CALISTUNG untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5021–5029.
- Machromah, I. U., Mahendra, A., Dianingsih, F. R., Indriani, N., Agustina, D. R., Fatimah, S., Arifah, N. Z. M., Khusna, M. Al, Novianto, D., Nugroho, F. C., & Zainuddin, A. (2020). Perpustakaan Dinding sebagai Program Gerakan Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa MI Muhammadiyah Kuncen Cawas, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 100–104. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.10796>
- Mahardhani, A. J., Prayitno, H. J., Huda, M., Fauziati, E., Aisah, N., & Prasetyo, A. D. (2021). Pemberdayaan Siswa SD dalam Literasi Membaca melalui Media Bergambar di Magetan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 11–22. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14664>
- Matata, S. D., Syamsuddin, & Barasandji, S. (2014). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(12).
- Patriana, W. D., Wulandari, M. D., & Sutarna,

- (2021). Pengelolaan Pembelajaran Berorientasi Literasi Numerasi di Sekolah Dasar dalam Kegiatan Kurikuler dan Ekstrakurikuler. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 9(2), 116–131.
- Pertiwi, I. N., Sumarno, & Dwi, A. (2019). Pengaruh Model Make A Media Kartu Bergambar terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis. *Mimbar PGSD Udiksha*, 7(3), 261–270.
- Rachmah, S., & Huda, M. (2021). Realisasi Pembelajaran dalam Jaringan pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(3), 338–345.
- Rachman, B. A., Firdaus, F. S., Mufidah, N. L., Sadiyah, H., & Sari, I. N. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535–1541. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>
- Rahmawati, N., Prasetyo, W. H., Wicaksono, R. B., Huda, M., Muthali'in, A., & Atang, A. (2022). Pemanfaatan Sudut Baca dalam Meningkatkan Literasi Kewarganegaraan Siswa di Era Digital. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 99–107. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1.17822>
- Rohmah, R. D., Mustikawati, Huda, M., & Syaadah, H. (2022). Identifikasi Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i1.19422>
- Sahronih, S., & Pujiastuti, E. (2022). Pendampingan *Blended Learning* Berorientasi pada Kemampuan Literasi dan Numerasi Pasca Pandemi Covid-19 di SDN 2 Tanjungpura. *Sorot: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32699/sorot.v1i1.2503>
- Sari, E. R., & Kurniaman, O. (2019). Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 067 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(October), 125–138.
- Sinaga, Y. K., Panjaitan, M. B., Simangunsong, R., Sidabutar, S., Purba, P., Sinaga, M. G., Damanik, Y., & Damanik, S. Y. (2022). Penerapan Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung (CALISTUNG) dan Literasi dalam Bimbingan Belajar Gratis di SDN 094135 Tigabolon. *Indonesia Berdaya*, 3(2), 225–232. <https://doi.org/https://doi.org/10.47679/ib.2022206>
- Sunanda, A., Salma, I. A., Nugroho, Y. S., Aulia, K. M., Wilartono, R. Y., Farisa, D., Susilowati, E., Kusumaningrum, H., Puspitasari, N. H., & Imaduddin, Z. (2020). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca dan Budaya Literasi Siswa MI Muhammadiyah Jambangan, Sragen. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 63–68. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.11842>
- Supriyati. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Metode Permainan Media Kartu Bergambar Siswa Kelas I di SD Gunungdani Pengasih. *JRPI: Jurnal Riset Pendidikan Indonesia*, 2(Februari), 270–279.